

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, hasil analisis data pengembangan e-modul dengan model STAD dan TGT untuk meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik, hasil uji hipotesis, pembahasan, serta temuan penelitian, dapat dibuat beberapa simpulan diantaranya :

1. Terdapat perbedaan kompetensi ekologis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan e-modul dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) yakni mengalami peningkatan. Pembentukan kelompok yang bersifat heterogen dengan kriteria perbedaan level akademik, *gender*, dan ras/suku yang dipadukan dengan penggunaan e-modul dengan model pembelajaran menambah keefektifan proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan kompetensi ekologis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan e-modul dengan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) yakni mengalami peningkatan. Pembentukan tim, bermain *game* dan turnamen, serta memberikan reward dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Terdapat perbedaan antara hasil kompetensi ekologis peserta didik kelas eksperimen 1 yang menggunakan e-modul dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) dengan kelas eksperimen 2 yang menggunakan e-modul dengan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*). Langkah model pembelajaran STAD secara umum sama dengan langkah model TGT. Perbedaannya terletak pada diadakannya *game* dan turnamen kelompok pada model TGT. Setiap personel kelompok bertanding untuk memenangkan poin. Poin yang diperoleh secara personal akan berpengaruh juga terhadap nilai secara kelompok (pemberian *reward*).
4. Terdapat pengaruh antara penggunaan e-modul dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) terhadap kompetensi ekologis peserta didik. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$

sehingga uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dipengaruhi juga oleh faktor motivasi, minat belajar serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

5. Terdapat pengaruh antara penggunaan e-modul dengan model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) terhadap kompetensi ekologis peserta didik. Hasil regresi linier sederhana menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ sehingga uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dipengaruhi juga oleh faktor motivasi, minat belajar serta keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan kuis tebak gambar dalam model ini pun dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian merupakan semua hal yang dapat dimanfaatkan atau berguna bagi berbagai pihak khususnya pihak-pihak terkait. Di dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi bagi pihak-pihak terkait guna meningkatkan kualitas pembelajaran geografi pada tingkat SMA/MA diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Mengacu kepada implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka, yang mana Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran serta implementasi Kurikulum Merdeka dengan tujuan memberikan kesempatan lebih luas kepada guru dan peserta didik untuk dapat secara merdeka memilih bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mengarahkan peserta didik secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual, seperti isu-isu terkait lingkungan. Kompetensi ekologis merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh peserta didik guna membantu memecahkan berbagai permasalahan lingkungan hidup. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran serta instrumen rubrik penilaian kompetensi ekologis peserta didik yang ada di dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam merancang kegiatan pembelajaran mata pelajaran Geografi dalam materi lainnya.

2. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) lebih unggul dalam meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran STAD (*Student Team Achievement Division*) khususnya pada materi pemanfaatan dan konservasi lahan. Oleh karena itu, model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) dapat digunakan lagi dalam meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik pada materi pemanfaatan dan konservasi lahan maupun materi lainnya.
3. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan kompetensi ekologis peserta didik pada kasus-kasus atau materi kelingkungan lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Geografi. Kegiatan mengkaji permasalahan atau isu-isu di lingkungan sekitar peserta didik dapat sangat diperlukan karena dapat membantu dalam meningkatkan kompetensi ekologis peserta didik.

C. Rekomendasi Penelitian

Mengacu kepada uraian kesimpulan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi agar kualitas pembelajaran geografi tingkat SMA/MA dapat meningkat. Adapun rekomendasi yang diajukan sebagai berikut :

- a. Penggunaan e-modul dengan model STAD dan TGT dalam pembelajaran geografi, bahan ajar hendaknya dikembangkan secara beragam agar memunculkan minat baca peserta didik. Selain itu, disesuaikan pula dengan kondisi fakta/isu terkait lingkungan di sekitar peserta didik.
- b. Penggunaan e-modul dengan model STAD dan TGT dikembangkan dari isu-isu lingkungan setempat, berbasis permasalahan/isu-isu yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang dijumpai dan dihadapi oleh peserta didik di daerah masing-masing dalam kegiatan sehari-hari, seperti contoh dalam penelitian ini adalah permasalahan lahan kritis di Kecamatan Kertasari. Isu tersebut dihubungkan dengan materi kemudian berkembang menjadi isu secara umum, sehingga peserta didik dapat mengetahui dan memahami permasalahan yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

Diharapkan pula peserta didik dapat mengembangkannya untuk permasalahan lingkungan di tempat lainnya.

- c. Penggunaan e-modul dengan model STAD dan TGT harus diarahkan untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan melalui pengetahuan yang di dapatkan selama proses pembelajaran. Penggunaan kuis bergambar pada model pembelajaran TGT bisa dimodifikasi dengan model atau jenis kuis lainnya yang berhubungan dengan visualisasi isu-isu lingkungan agar peserta didik dapat lebih memahami secara konkrit.
- d. Penggunaan e-modul dengan model STAD dan TGT harus dikembangkan untuk mengasah kemampuan berpikir guna menemukan gejala-gejala permasalahan lingkungan, penyebab terjadinya hingga upaya untuk menanggulangnya.
- e. Penggunaan e-modul dengan model STAD dan TGT dalam peningkatan kompetensi ekologis khususnya berkaitan dengan pembelajaran geografi haruslah dikembangkan beriringan dengan gerakan *green behaviour* serta mengasah kemampuan peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan, baik berupa ide maupun terjun langsung ke lapangan.